

PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR PELAKSANAAN VAKSINASI PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

1. TAHAP PERSIAPAN :

- a. Pastikan lagi jumlah hewan yang akan divaksinasi dengan melengkapi form **Data Peternak dan Data Ternak**.
- b. Siapkan perlengkapan SDM dan Logistik:
 - o **Sumber Daya Manusia** : Dokter Hewan, Paramedik Veteriner, Paramedik inseminator, Recorder
 - o **Logistik** : Lemari pendingin, coolbox/tas vaksin, ice pack/ice gel, vaksin, spuit mika/spuit otomatis, jarum suntik, ear tag, sarung tangan, sepatu boots, apron, cover shoes, desinfektan dan sprayer, serta formulir pencatatan vaksinasi.

2. TAHAP BIOSEKURITI :

- a. Lakukan Biosekuriti Personal dan Kendaraan sebelum memasuki suatu peternakan.
- b. Parkir kendaraan jauh dari ternak dan kandang / bangunan, serta **minimalkan** kontak antar peternakan.
- c. Jangan mengenakan/membawa apapun ke dalam kandang/peternakan kecuali yang benar-benar diperlukan saja untuk melaksanakan vaksinasi.
- d. Lakukan **pembersihan dan desinfeksi sebelum dan sesudah** mengunjungi peternakan mana pun untuk petugas. Pembersihan alas kaki harus benar2 bersih, baru kemudian bisa disemprot desinfektan.
- e. Kenakan Alat Pelindung Diri (APD), minimal apron, sarung tangan dan sepatu boot.

3. TAHAP VAKSINASI:

- a. Bawa vaksin menggunakan coolbox/tas vaksin dengan ice pack/ice gel di dalamnya. Pastikan vaksin **terlindung dari sinar matahari langsung** dan selalu dalam keadaan **dingin**.
- b. Jangan tinggalkan coolbox dibawah sinar matahari, Jangan hangatkan vaksin sebelum digunakan.
- c. Kegiatan vaksinasi harus **diawali dari wilayah yang paling bersih** / paling sedikit kasus tertular PMK-nya.
- d. **Sasaran vaksinasi** : pedet mulai **umur 2 minggu s/d sapi dewasa** yang **SEHAT**.

- e. Vaksinasi dalam suatu wilayah harus dilakukan secara keseluruhan terhadap **semua sapi sehat yang ada**, baik itu sapi milik KUD maupun di luar KUD. Apabila tidak semua sapi sehat divaksin, maka pembentukan kekebalan kelompok (*herd immunity*) tidak akan terbentuk, sehingga vaksinasi menjadi tidak efektif.
- f. Vaksin ini **aman untuk sapi bunting**.
- g. Hewan **sakit**, hewan yang **pernah sakit**, dan hewan yang **sekandang dengan hewan sakit TIDAK BOLEH DI VAKSIN. Vaksin PMK bukan pengobatan**. Bila suatu kandang sudah terinfeksi, maka vaksin tidak ada gunanya, dan petugas yang memasuki kandang terinfeksi akan membawa virus PMK ke kandang berikutnya. Oleh karena itu **Tim Vaksinator tidak boleh memasuki kandang yang ada hewan sakitnya dengan alasan apapun**.
- h. Sapi yang **sudah sembuh** dari PMK baru **boleh divaksin 6 (enam) bulan setelah kesembuhan**.
- i. Kocok perlahan botol vaksin sebelum digunakan dengan lembut, dengan gerakan tangan membentuk angka 8, sebanyak 5-10 kali. Apabila kocokan terlalu keras sehingga muncul busa, maka jangan disuntikkan dulu. Kembalikan botol ke pendingin lalu gunakan lagi setelah busa hilang.
- j. Gunakan **jarum steril, 1 jarum suntik untuk 1 kandang**. Untuk kandang berikutnya jarum harus diganti.
- k. Vaksin PMK yang saat ini ada berbasis minyak - namanya **AFTOPOR**, dimana 1 botol berisi 200 ml dan **disuntikkan secara intramuscular (IM) di area leher sebelah kanan** (kesepakatan di Jawa Timur) dengan dosis 2 ml/ekor ternak. Untuk vaksinasi selanjutnya harus diinjeksikan di sisi yang sama, dan sisi tersebut tidak boleh digunakan untuk injeksi preparat yang lain.
- l. **Antibodi** akan muncul **4-7 hari setelah vaksin** dan sudah bisa melindungi ternak.
- m. Vaksin minimal dilakukan 2 (dua) kali. Vaksin ke-2 dilakukan 4 minggu setelah vaksin ke-1. Lalu diulang setiap 6 bulan.
- n. Hal yang sangat kritis adalah **menjaga vaksin selalu dalam keadaan dingin**. Imunitas sangat tergantung pada rantai dingin ini. Vaksin PMK ini sangat mudah rusak sehingga prosedur penyimpanan wajib dilakukan dengan sempurna.
- o. Vaksin harus selalu disimpan di **suhu 2-8 celsius sepanjang waktu**, tetapi **jangan dibekukan**, karena vaksin akan rusak pada suhu beku. Lakukan prosedur FIFO (*First In First Out*).
- p. Vaksin AFTOPOR berisi 200 ml, 1 botol vaksin untuk 100 ekor sapi. Botol vaksin PMK yang sudah terbuka **harus dihabiskan di hari yang sama**, bila tidak maka akan menurunkan efektifitas dari vaksin ini.

q. Minimal 1 tim terdiri dari 4 orang, dengan pembagian tugas :

- 1 orang untuk menyuntikkan vaksin PMK
- 1 orang recording/pencatat ke iSKHINAS
- 1 orang recording/pencatat manual
- 1 orang memasang **eartag** (penanda telinga).

Setiap tim harus ada dokter hewan / petugas kesehatan hewan yang ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan vaksinasi PMK di wilayah tersebut.

4. TAHAP AKHIR VAKSINASI :

- a. Kumpulkan semua limbah vaksin (sprit, jarum dan botol vaksin) kepada koordinator untuk dilakukan desinfeksi. Sedangkan apron harus dilakukan pemusnahan dengan dibakar di lokasi peternakan.
- b. Catat data kegiatan vaksinasi ini dan selesaikan seluruh form lapangan yang ada.

5. TAHAP REVAKSINASI :

- a. Rencanakan vaksinasi kedua, yaitu 4 minggu setelah vaksinasi pertama.
- b. Siapkan data awal (vaksin pertama), dan lakukan kembali pada **Tahap Vaksinasi**